

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG KEMBALI KE WISATA SAJUTA JANJANG DI  
NAGARI PAKAN SINAYAN KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**Oleh:**

**FIRDA AULIA RAHMI  
NIM: 19135189**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG KEMBALI KE OBJEK WISATA SAJUTA JANJANG DI  
NAGARI PAKAN SINAYAN KABUPATEN AGAM

Nama : Firda aulia Rahmi  
NIM/BP : 19135189/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

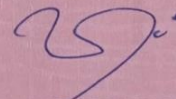
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE  
NIP. 199202262020121012

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE  
NIP. 199202262020121012

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Objek Wisata Sajuta Janjang Di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam  
Nama : Firda Aulia Rahmi  
NIM/BP : 19135189/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Nama

Tanda Tangan

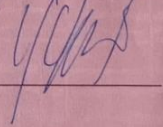
1. Ketua : Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE

1. 

2. Anggota : Rian Surenda, SE, M.M

2. 

3. Anggota : Youmil Abrian, S.E., M.M

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
Email : [pariwisata@fpp.unp.ac.id](mailto:pariwisata@fpp.unp.ac.id)  
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Firda Aulia Rahmi  
NIM/TM : 19135189 / 2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Objek Wisata Sajuta Janjang Di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Pariwisata

Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE  
NIP. ~~199~~202262020121012

Saya yang menyatakan,



Firda Aulia Rahmi  
NIM. 19135189

## ABSTRAK

**Firda Aulia Rahmi, 2023. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam**

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali ke wisata sajuta janjang di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam, dimana dilatar belakangi oleh penurunan jumlah kunjungan yang signifikan setiap tahunnya, pra penelitian yang menyatakan bahwa sebanyak 72% pengunjung tidak berminat berkunjung kembali dan masih terdapatnya komentar negatif pada *google review* tentang wisata Sajuta Janjang.

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 220 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang disusun dengan skala *likert* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software PLS-SEM.

Hasil R square memperlihatkan daya tarik wisata berpengaruh besar terhadap minat berkunjung kembali dengan nilai persentase 70,5% sedangkan persentase sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil pengujian hipotesis diperoleh t-statistic 48,1 >1,96 dan p value 0.00 < 0.05, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci: Daya Tarik wisata, Minat Berkunjung Kembali**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, serta shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas izin dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam ”**.Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan motivasi, saran, arahan serta bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nidia Wulansari, S.E, M.M selaku dosen Penasehat Akademik
4. Bapak Rian Surenda, SE, M.M selaku dosen penguji 1 dan Bapak Youmil Abrian, SE., M.M selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Terkhusus kepada keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya.

Padang, November 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	13
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	13
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	14
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	14
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	17
<b>A. Aspek - Aspek Teoritis</b> .....	17
<b>1. Minat Berkunjung Kembali</b> .....	17
<b>2. Daya Tarik Wisata</b> .....	20
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	28
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	30
<b>C. Hipotesis Penelitian</b> .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	32
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	32
<b>C. Variabel Penelitian</b> .....	33
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	33
<b>E. Populasi dan Sampel</b> .....	35
<b>F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	37
<b>G. Instrumen Penelitian</b> .....	38
<b>H. Uji Coba Instrumen Penelitian</b> .....	40
<b>I. Teknik Analisis Data</b> .....	45
<b>J. Uji Persyaratan Analisis</b> .....	47



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>77</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Daya Tarik Wisata Sajuta Janjang .....	2
2. Data pengunjung di daya tarik wisata Sajuta Janjang dari tahun 2020-2022.....	3
3. Bagan pra penelitian pada pengunjung di wisata Sajuta Janjang.....	4
5. Konsisi anak tangga di daya tarik wisata Sajuta Janjang.....	7
6. Fasilitas umum di daya tarik wisata Sajuta Janjang.....	10
7. Kerangka Konseptual.....	31
8. Structural Model .....	68

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Penelitian terdahulu .....	28
2. Data kunjungan ke Sajuta Janjang 6 bulan terakhir .....	35
3. Pilihan Jawaban Skala <i>Likert</i> Pada Variabel.....	38
4. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
5. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	42
6. Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	43
7. Hasil Uji Reliabilitas.....	44
8. Interpretasi Koefisien korelasi .....	45
9. Batas Interval dan Kategori Pilihan .....	47
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	52
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah .....	53
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	54
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
15. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	55
16. Deskripsi Data Variabel Daya Tarik Wisata (X) .....	56
17. Tingkat Pencapaian Responden Variabel Daya Tarik Wisata (X).....	57
18. Deskripsi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali (Y) .....	60
19. Tingkat Pencapaian Responden Variabel Minat Berkunjung Kembali (Y).....	61
20. Hasil Outer Loading.....	64
21. Cronbach's Alpha .....	65
22. Nilai Discriminant Validity (Fornel-Larcker).....	66
23. Discriminant Validity (HTMT).....	67
24. Nilai R-Square .....	69
25. Path Coefficient .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	84
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	89
3. Uji Validitas dan Reabilitas .....	91
4. Kuesioner Penelitian .....	98
5. Tabulasi Data Responden .....	103
6. Surat Izin Penelitian.....	114
7. Surat Balasan Penelitian .....	116
8. Dokumentasi Pribadi.....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi wisata yang beragam sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan industri pariwisata di berbagai daerah di Indonesia. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009, Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Salah satu Provinsi yang memiliki kekayaan alam dan juga sudah sangat berkembang di bidang industri pariwisata adalah Provinsi Sumatera Barat.

Wilayah Sumatera Barat sangat kaya akan potensi wisata berupa keindahan alam dan budaya. Masyarakat Sumatera Barat juga terkenal dengan keramahan dan budaya ketimuran yang melekat dan dapat menjadi andalan dalam mendukung sektor pariwisata. Sumatera Barat memiliki kekayaan daya tarik wisata yang beragam mulai dari wisata pantai, pegunungan, air terjun, danau, sungai, ngarai dan berbagai daya tarik wisata lainnya. Keanekaragaman tersebut menjadikan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah yang diminati wisatawan dalam dan luar negeri. Keanekaragaman daya tarik wisata tersebut tersebar diberbagai daerah di Sumatera Barat. Salah satu daerah dengan berbagai wisata menarik yang dapat dikunjungi adalah Kabupaten Agam.

Kabupaten Agam merupakan daerah yang terletak pada kawasan yang sangat strategis, dimana dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan Jalur Lintas Barat Sumatera dan dilalui oleh *Fider Road* yang menghubungkan Lintas Barat, Lintas Tengah dan Lintas Timur Sumatera. kabupaten Agam memiliki 16 kecamatan dan 92 nagari. Luas wilayahnya mencapai 1.804,30 km<sup>2</sup> dan penduduk 493.665 jiwa (2019) dengan sebaran 291 jiwa/km<sup>2</sup>. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Agam adalah Kecamatan Banuhampu. Kecamatan Banuhampu terdiri dari berbagai nagari salah satunya nagari Pakan Sinayan yang memiliki potensi daya tarik wisata dengan kekayaan alam yang dimilikinya. Nagari Pakan Sinayan memiliki daya tarik wisata alam Lereng Singgalang dan Sajuta Janjang



Gambar 1. Daya Tarik Wisata Sajuta Janjang  
Sumber : Google.com

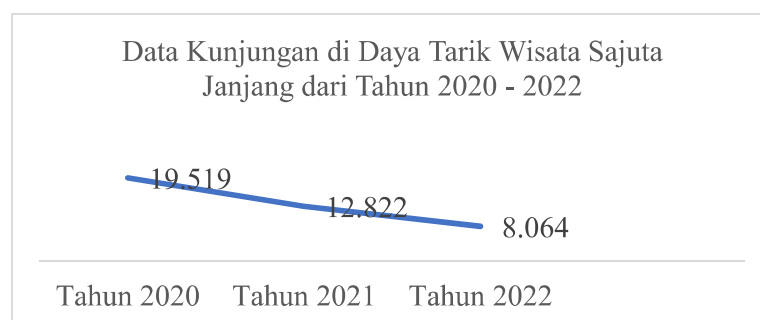
Sajuta Janjang terletak di nagari Pakan Sinayan tepatnya di Jorong Tabek Sarik'an Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Lokasi sajuta janjang sekitar 10 km dari pusat Kota Bukittinggi yang dapat ditempuh sekitar 20 menit dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Daya tarik wisata ini cukup terkenal dengan keindahan alamnya berupa pelataran pohon pinus dan sajuta janjang yang dijadikan *tracking* bagi pengunjung untuk

mencapai puncak dengan pemandangan alam yang luar biasa.

Sajuta Janjang ini beroperasi mulai pukul 07.00 sampai pukul 17.00. Tiket masuk sajuta janjang Rp. 5000 untuk dewasa dan Rp. 3000 untuk anak-anak. Dan untuk kendaraan akan dikenakan biaya parkir Rp. 5000 untuk sepeda motor dan Rp. 10000 untuk mobil. Sajuta janjang ini dapat ditempuh sepanjang 3,7 km dengan menghadirkan panorama alam yang sangat indah. Wisata ini juga menyediakan fasilitas pendukung seperti area parkir yang luas, mushola, kamar mandi atau toilet dan warung-warung makanan dan minuman.

Berdasarkan data kunjungan yang peneliti peroleh dari Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Di Kabupaten Agam, peneliti menemukan adanya penurunan jumlah kunjungan ke wisata Sajuta Janjang. Berikut ini grafik jumlah kunjungan ke wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam dari tahun 2020 – 2022 sebagai berikut.

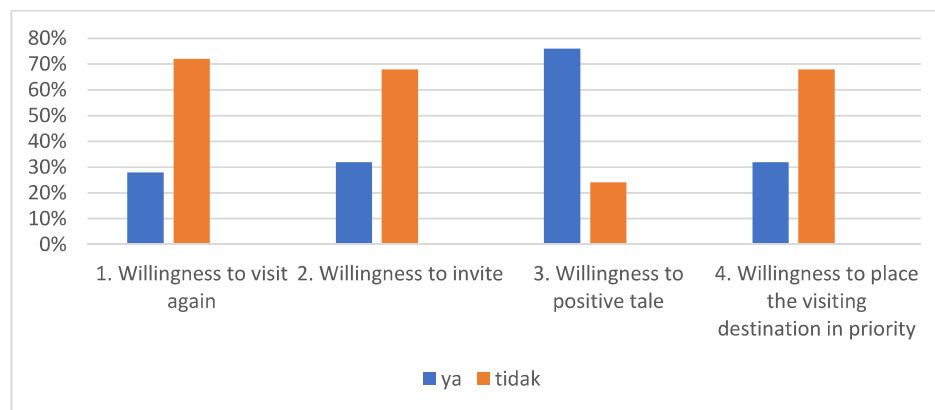
Gambar 2. Data pengunjung di daya tarik wisata Sajuta Janjang dari tahun 2020-2022



Sumber : Disparpora Agam (2023)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan ke daya tarik wisata Sajuta Janjang mengalami penurunan. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung mencapai 19.519 orang. Pada tahun 2021 sekitar 12.822 orang dan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan sekitar 8.064 orang. Masalah ini memperlihatkan bagaimana minat berkunjung kembali para pengunjung melemah.

Peneliti melakukan pra penelitian pada bulan April melalui *google form* pada 25 orang yang pernah berkunjung ke wisata Sajuta Janjang. Berikut bagan hasil pra penelitian pada pengunjung wisata Sajuta Janjang.



Gambar 3. Bagan pra penelitian pada pengunjung di wisata Sajuta Janjang

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa sebanyak 72 % pengunjung yang telah berkunjung ke daya tarik wisata Sajuta Janjang menyatakan tidak berminat berkunjung kembali, 68 % pengunjung tidak bersedia untuk mengajak atau mengundang orang lain untuk berkunjung kembali, 24 % pengunjung



tidak bersedia menceritakan ke orang lain tentang daya tarik wisata sajuta janjang dan 68 % pengunjung tidak memilih destinasi berwisata sajuta janjang sebagai prioritas.

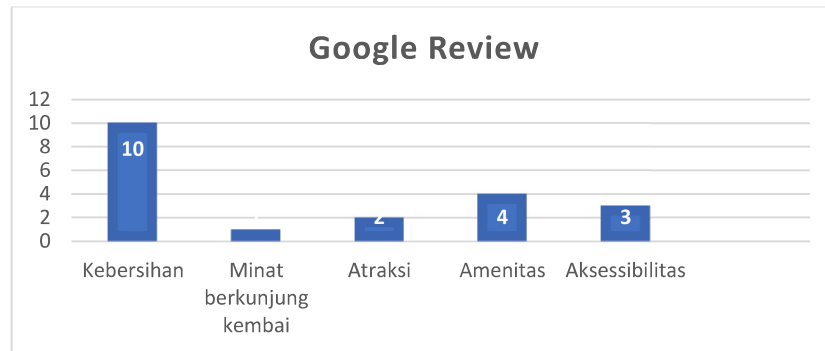
Beberapa pengunjung yang menyatakan tidak berminat berkunjung kembali biasanya pada pengunjung yang sudah berumur 30 tahun lebih karena fisik yang tidak lagi kuat untuk menapaki sejuta anak tangga begitu juga dengan beberapa pengunjung yang memang memiliki fisik lemah sehingga tidak cukup kuat untuk *tracking* hingga puncak untuk menikmati pemandangan alam yang sangat indah. Selain itu, pengunjung yang tidak menyukai tantangan seperti *tracking* sejuta anak tangga juga akan menyatakan untuk tidak berkunjung kembali. Terdapat juga beberapa pengunjung yang tujuannya hanya sebatas penasaran dan ajang untuk berfoto sehingga tidak berminat berkunjung kembali.

Peneliti melakukan observasi pada bulan April ke daya tarik wisata Sajuta Janjang dan menemukan permasalahan yang dapat mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan. Menurut Nuraeni (2014) mendefinisikan bahwa minat berkunjung kembali adalah dorongan seseorang untuk melakukan kunjungan ulang ketempat yang sebelumnya pernah di datangi serta keinginan untuk melakukan kunjungan dimasa depan dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap kunjungan masa lampau.

Menurut Zeithaml dkk dalam Al-Baroroh (2019) minat berkunjung kembali dapat diidentifikasi melalui indikator yaitu: *Willingness to visit again* (kesediaan konsumen untuk berkunjung lagi), *Willingness to invite* (kesediaan konsumen untuk mengundang, mengajak orang lain untuk berkunjung), *Willingness to positive tale* (kesediaan seseorang untuk menceritakan produk atau jasa dari suatu perusahaan kepada orang lain), dan *Willingness to place the visiting destination in priority* (kesediaan konsumen untuk menempatkan tujuan kunjungan dalam prioritas).

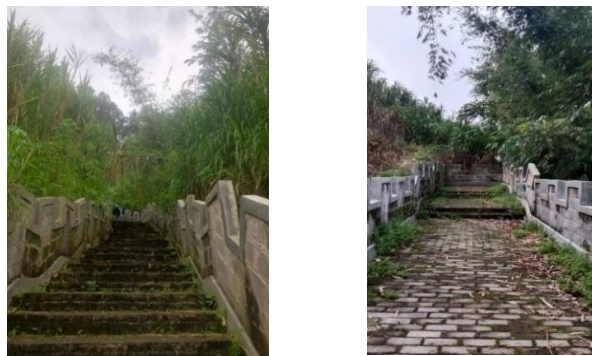
Permasalahan yang peneliti temukan juga terletak pada daya tarik wisata Sajuta Janjang. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu tempat yang dimiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan menurut Utami (2016:132). Menurut Sugiana (2014) Suatu tempat dapat dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata terutama perlu memenuhi 4 (empat) komponen kepariwisataan yang disebut 4A, yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibilities*), Amenitas (*Amenities*) dan Jasa pendukung Pariwisata (*Ancillary service*).

Permasalahan pertama berdasarkan pada pengamatan peneliti dan penelurusan *google review* pengunjung di wisata Sajuta Janjang yaitu masih ditemukan komentar negatif yang diberikan kepada wisata Sajuta Janjang yang dapat dilihat dari bagan berikut.



Gambar 4. Bagan ulasan negatif *google review* di daya tarik wisata sajuta janjang

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa jumlah komentar pengunjung mengenai kebersihan pada wisata sajuta janjang yaitu sebanyak 10 ulasan. Ulasan kebersihan ini berupa tempat wisata yang tidak terawat, kotor, dan banyaknya sampah berserakan. Selain dari ulasan pengunjung, terdapat juga dokumentasi langsung dari peneliti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Kondisi anak tangga di daya tarik wisata Sajuta Janjang  
Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa wisata sajuta janjang kondisinya tidak lagi terawat, banyaknya rerumputan yang tumbuh di sepanjang anak tangga dan juga rumput-rumput tinggi disekitaran tangga yang hampir menutupi jalan. Dari keluhan pengunjung tersebut terlihat bahwa pengunjung memiliki

ketidaktertarikan untuk berkunjung kembali ke daya tarik wisata Sajuta Janjang karena kondisi wisata yang tidak terawat dan kotor sehingga tidak menarik. Pengunjung yang akan datang yang mendapat citra yang kurang baik saat berkunjung akan menceritakan pengalaman tersebut kepada orang lain. Menceritakan ke orang lain tentang objek wisata juga termasuk indikator dari minat berkunjung kembali sehingga jika pengunjung menceritakan lebih ke sisi negatif maka minat berkunjung kembali pengunjung akan hilang.

Permasalahan lain juga dapat dilihat pada dapat dilihat pada bagan tersebut yaitu terdapat 1 komentar pengunjung mengenai minat berkunjung kembali pada daya tarik wisata sajuta janjang. Ulasan mengenai minat berkunjung kembali berupa komentar pengunjung yang mengatakan bahwa tidak berminat untuk berkunjung kembali karena sangat menguras tenaga. Selain itu pengunjung juga tidak berminat untuk berkunjung kembali karena akses jalan yang sempit sehingga sulit dilalui kendaraan roda empat. Dari komentar pengunjung tersebut terdapat keinginan dari pengunjung untuk tidak melakukan kunjungan kembali, karena keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali merupakan salah satu indikator dari minat berkunjung kembali.

Berdasarkan uraian masalah diatas sebagian besar dari indikator minat berkunjung kembali belum tercapai secara maksimal. Selain pemenuhan indikator minat berkunjung kembali, pihak pengelola Sajuta Janjang juga perlu memperhatikan indikator daya tarik untuk mempengaruhi minat berkunjung kembali.

Permasalahan selanjutnya dari bagan diatas terletak pada daya tarik wisata berupa atraksi, amenitas, aksesibilitas dan jasa pendukung pariwisata. Terdapat 2 ulasan pengunjung mengenai atraksi wisata di wisata Sajuta Janjang yang mengatakan tidak adanya atraksi-atraksi wisata pada wisata sajuta janjang dan juga terdapat saran agar sarana dan prasarana perlu diperbaiki. Saran lainnya dari pengunjung bahwa untuk di puncak ditambah sarana paling tidak photografer untuk foto langsung jadi. Dari komentar para pengunjung tersebut terlihat bahwa daya tarik wisata dari segi atraksi mempengaruhi minat berkunjung kembali para pengunjung.

Permasalahan berikutnya peneliti temukan mengenai *amenities* atau fasilitas di daya tarik wisata Sajuta Janjang. Terdapat 4 ulasan negatif seperti fasilitas umum berupa toilet yang masih kecil dan sempit yang juga sekaligus sebagai tempat berwudhu. Dan fasilitas seperti mushola yang terlihat seperti kurang terawat. Terdapat juga keluhan pengunjung yang mengatakan fasilitas tempat berwudhu masih kurang dan air kecil. Berdasarkan observasi peneliti pada wisata sajuta janjang masih ditemukan fasilitas spot foto yang tidak lagi aman untuk digunakan. Apabila fasilitas umum tersebut sudah bagus maka akan memberi kenyamanan dan kepuasan bagi para pengunjung dan juga mempengaruhi terhadap minat berkunjung kembali.



Gambar 5. Fasilitas umum di daya tarik wisata Sajuta Janjang  
Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

Permasalahan berikutnya penulis temukan dari indikator aksesibilitas. Terdapat ulasan pengunjung yang mengatakan bahwa akses jalan menuju lokasi yang sempit sehingga susah dilewati pengguna kendaraan roda 4. Pengunjung lain juga mengatakan jalan menuju tempat wisata lumayan berbelok-belok dan menanjak. Apabila akses jalan menuju lokasi Sajuta Janjang sudah bagus maka akan menarik wisatawan untuk berkunjung kembali tanpa berpikir panjang karena keindahan alam yang dimilikinya. Dari keluhan pengunjung tersebut dapat dilihat bahwa aksesibilitas mempengaruhi minat berkunjung kembali.

Berdasarkan observasi peneliti pada bulan April di daya tarik wisata sajuta janjang, peneliti menemukan belum terdapatnya petunjuk jalan pada akses jalan pintas di wisata, sehingga banyak pengunjung yang tidak tahu tentang adanya akses jalan pintas tersebut agar pengunjung yang tidak kuat secara fisik tidak terlalu kelelahan mendaki anak tangga agar mencapai puncak.

Selanjutnya permasalahan lain yang peneliti temukan mengenai *ancillary service* berupa belum terdapatnya pelayanan kesehatan pada daya tarik wisata sajuta janjang. Apabila terjadinya berbagai hal yang tidak diinginkan saat

aktivitas *tracking* sejuta anak tangga, maka pelayanan kesehatan di sekitar daya tarik wisata sajuta janjang sangat dibutuhkan oleh pengunjung. Selain daripada komentar negatif yang ditemukan pada *google review*, juga terdapat komentar positif mengenai pemandangan alam yang indah, cuaca yang sejuk dan komentar positif mengenai atraksi *tracking* sejuta anak tangga sebagai olahraga yang menyenangkan.

Daya tarik wisata berperan penting dalam penentu minat berkunjung kembali para wisatawan. Jika sebuah wisata mampu memenuhi aspek dalam daya tarik wisata seperti atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan pelayanan pendukung maka akan muncul minat berkunjung kembali ke wisata tersebut.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana minat berkunjung kembali para pengunjung ke wisata sajuta janjang dengan adanya permasalahan yang peneliti temukan baik mengenai tingkat kunjungan, hasil pra penelitian tentang minat berkunjung kembali dan permasalahan pada setiap indikator daya tarik wisata. Penelitian ini dapat mengukur bagaimana tingkat kunjungan ulang pengunjung dan bagaimana pandangan pengunjung terhadap daya tarik wisata di sajuta janjang.

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dari wisata sajuta janjang melalui sudut pandang pengunjung yang memungkinkan adanya perhatian dari pemerintah untuk melakukan pengembangan yang lebih baik lagi pada daya tarik wisata seperti ide-ide penambahan atraksi, penambahan dan perbaikan fasilitas, penambahan petunjuk

jalan, perbaikan dan pelebaran jalan, dan adanya pelayanan pendukung yang memudahkan para pengunjung. Dengan adanya pengembangan dan perbaikan pada wisata sajuta janjang dapat menjadikan wisata sajuta janjang sebagai wisata yang diminati untuk dikunjungi ulang, menjadi prioritas bagi pengunjung saat berkunjung ke Kabupaten Agam, menambah pemasukan bagi warga lokal dan juga pemerintah serta menghidupkan kembali wisata sajuta janjang yang kini tak semenarik dulu lagi.

Untuk itu pentingnya untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali agar pemerintah dapat menidaklanjuti permasalahan pada wisata sajuta janjang yang dapat mempengaruhi minat kunjungan ulang pengunjung. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan, sehingga perlu dilakukan penelitian. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah “ **Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung kembali ke Wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam**”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Terdapatnya grafik penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke sajuta janjang pada tahun 2020 – 2022.
2. Dari hasil pra penelitian ditemukan sebanyak 72 % pengunjung yang telah berkunjung ke Sajuta Janjang menyatakan tidak berminat berkunjung kembali.
3. Masih ditemukan keluhan pengunjung mengenai kebersihan pada wisata sajuta janjang.
4. Terdapatnya keluhan pengunjung yang tidak ingin berkunjung kembali ke wisata sajuta janjang.
5. Terdapatnya komentar negatif pengunjung tentang daya tarik wisata seperti tidak adanya atraksi wisata, fasilitas umum yang belum memadai, akses jalan yang sempit, petunjuk jalan yang masih belum lengkap dan belum terdapatnya pelayanan kesehatan di sekitar wisata sajuta janjang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti membatasi permasalahan kepada “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung kembali ke Wisata Sajuta Janjang di Nagari Pakan Sinayan Kabupaten Agam”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang diuraikan peneliti di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana daya tarik wisata di wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam?
- b. Bagaimana minat berkunjung kembali di wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam?
- c. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali ke wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali ke wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam serta untuk memperlihatkan kepada pemerintah terkhusus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Agam agar menindaklanjuti permasalahan yang peneliti temukan.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan daya tarik wisata di wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam.
- b. Mendeskripsikan minat berkunjung kembali di wisata sajuta janjang Kabupaten Agam.

- c. Menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali ke wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi pengelola Sajuta Janjang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan bagi pemerintah dan pengelola wisata Sajuta Janjang yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam agar memaksimalkan potensi daya tarik sehingga dapat meningkatkan kembali minat wisatawan untuk datang dan berkunjung kembali ke wisata sajuta janjang Kabupaten Agam

### 2. Bagi Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah karya ilmiah untuk menambah referensi dan diharapkan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa Departemen Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali ke wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam.

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan penambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang.

Selain itu peneliti dapat memahami pelaksanaan penelitian dibidang pariwisata dan menambah pengetahuan di bidang pariwisata.